

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor efektivitas kebijakan keselamatan kerja dan menganalisis implementasinya pada proyek konstruksi pembangunan gedung pusat informasi dan perpustakaan di Universitas Negeri Padang. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ditemukan sebanyak 28 faktor kebijakan keselamatan kerja pada proyek konstruksi telah diidentifikasi dan divalidasi oleh tiga pakar. Terdapat penilaian positif dari pakar terhadap 14 faktor aspek pelaksanaan K3, 6 faktor aspek pengawasan dan pelaporan K3, dan 8 faktor aspek keterlibatan pekerja dengan kegiatan K3.
2. Evaluasi K3 pada proyek konstruksi secara keseluruhan yakni Pelaksanaan K3, Pengawasan dan Pelaporan K3, serta Keterlibatan Pekerja Dengan Kegiatan K3, mendapatkan penilaian baik.
  - a. Pelaksanaan K3 memiliki Skor rata-rata adalah 4.00 dengan persentase 80.00%. Untuk persentase yang paling tinggi terdapat pada item No. 11, yaitu “Memberikan Pelatihan Dan Pemberitahuan Yang Dirancang Untuk Menanamkan Kebiasaan Berhati-Hati Oleh Para Pekerja” dan item No. 12, yaitu “Memberikan Pendidikan Tentang Kesehatan Dan Keselamatan Kepada Para Buruh Secara Kontinu” dengan persentase masing-masing sebesar 90.91%.
  - b. Pengawasan dan Pelaporan K3 memiliki Skor rata-rata adalah 4.32 dengan persentase 86.36%. Untuk persentase yang paling tinggi terdapat pada item No. 19, “Melakukan Evaluasi Dalam Bentuk Rapat Rutin” dengan persentase sebesar 92.73%.
  - c. Keterlibatan Pekerja Dengan Kegiatan K3 memiliki Skor rata-rata adalah 4.23 dengan persentase 84.55%. Untuk persentase yang paling tinggi terdapat pada item No. 25, "Pekerja Diminta untuk Mengingatnkan Pekerja Lain tentang Risiko Kecelakaan Kerja dan Pentingnya K3" dengan

persentase sebesar 92.73%. Item No. 23, “Seluruh pekerja memakai Alat Pelindung Diri sesuai dengan standar” dengan persentase 90,91%.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian pada evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam proyek konstruksi Gedung Pusat Informasi dan Perpustakaan Universitas Negeri Padang, terdapat beberapa saran yang dapat diusulkan untuk meningkatkan efektivitas implementasi K3. Persentase tertinggi digunakan untuk menunjukkan area yang telah mencapai tingkat pemenuhan optimal dan perlu perhatian lanjutan untuk mempertahankan dan meningkatkannya, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan K3

Menggunakan program pelatihan khusus dengan fokus meningkatkan kebiasaan berhati-hati para pekerja. Dengan cara menggunakan hasil evaluasi sebagai dasar untuk merancang konten pelatihan yang spesifik dan efektif.

2. Pengawasan dan Pelaporan K3

Meningkatkan frekuensi evaluasi dalam bentuk rapat rutin, dengan cara menjelaskan secara rinci tujuan, manfaat, dan proses evaluasi dalam rapat untuk memastikan partisipasi dan pemahaman yang maksimal.

3. Keterlibatan Pekerja Dengan Kegiatan K3

Dukung pekerja untuk saling mengingatkan tentang risiko dan pentingnya K3 dalam lingkungan kerja. Perkuat program pemantauan dan umpan balik terkait penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan standar. Memastikan bahwa setiap pekerja secara konsisten menggunakan APD sesuai dengan persyaratan keamanan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dipohusodo, I. 1996. *Manajemen Proyek dan Kosntruksi*. Jilid I Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Dunn, William N. 2003. *Analisa Kebijakan Publik*. (Peny: Muhadjir Darwin). Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ervianto, I. W. 2005. *Manajemen Proyek Konstruksi Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi.
- Kuswana., Wowo Sunaryo. 2014. *Ergonomi dan K3*. Rosdakarya: Bandung.
- Mirajhusnita., I., dkk. 2022. Evaluasi Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Konstruksi Pada Proyek Pembangunan Rumah Sakit Mitra Siaga 2 Tarub Kabupaten Tegal. *Engineering*, Vol. 13 No. 2 2022, ISSN: 2587-3859 (Print), ISSN: 2549-8614 (Online).
- Muryadi, A. D. 2017. *Model Evaluasi Program dalam Penelitian Evaluasi*. Jurnal Penjas, Vol. 3, No. 1
- Pangkey., F dan Malingkas., G., Y dan Walangitan. 2012. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (Smk3) Pada Proyek Konstruksi Di Indonesia (Studi Kasus: Pembangunan Jembatan Dr. Ir. Soekarno-Manado). *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, Vol. 2, No. 2, Juli 2012, ISSN 2087-9334 (100-113).
- Ridley, John. 2006. *Ikhtisar Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Edisi Ketiga, Cetakan Ke-1, Erlangga, Jakarta.
- Saptadi., J., D dan Arianto., M., E. 2020. Evaluasi Kebijakan Dan Komitmen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Di PT. Pembangunan Perumahan (PP) Proyek Pembangunan Kampus 4 Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, Vol. 7 No. 2, Agustus 2020.
- Saragi., T., E. dan Sinaga., R., E. 2021. Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Pembangunan Rumah Susun Lanjutan Provinsi Sumatera Utara I Medan. *Construct: Jurnal Teknik Sipil*, Vol. 1, No. 1, November 2021.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno. 2013. *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Ombak.
- Sunyoto. 2011. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: Caps.
- Suraji, A. 2022. Studi Penerapan Kebijakan Keselamatan Pada Proyek Konstruksi Di Indonesia. *Jurnal Rekayasa Sipil*, Vol. 18 No. 3, Desember 2022, ISSN

(Print): 1858-2133, ISSN (Online): 2477-3484, DOI:  
<https://doi.org/10.25077/jrs.18.3.230-243.2022>.

Syahrullah., Y dan Febriani., A. 2019. Evaluasi Standar Manajemen Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Iso 45001:2018 Untuk Mencegah Terjadinya Kecelakaan Kerja Akibat Kegagalan Proyek Infrastruktur. *Prosiding SNATIF*, ISBN: 978-623-7312-23-9.

Wamnebo., M., Istia., P., T dan Sahusilawane., T. 2022. Kajian Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Pekerja Proyek Pembangunan Kua Di Desa Luhu. *Jurnal Simetrik*, Vol 12, No. 2, Desember 2022, p-ISSN: 2302-9579/e-ISSN: 2581-2866 568.

Wirawan. 2012. *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*. Bandung: Raja Grafindo Persada.

### **Peraturan Pemerintah dan Undang-Undang:**

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
3. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Konstruksi
4. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 1983 tentang Pengawasan dan Penerapan Keselamatan Kerja pada Mesin dan Peralatan Kerja
5. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 4 Tahun 1984 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan Umum
6. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 5 Tahun 1996 tentang K3 pada Proyek Konstruksi
7. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 2 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Daerah
8. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 05/PRT/M/2014 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Konstruksi pada Proyek Konstruksi Pekerjaan Umum
9. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
10. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2021 tentang Pengendalian Dampak Lingkungan Akibat Usaha dan/atau Kegiatan

### **Internet:**

1. <https://dataindonesia.id/tenaga-kerja/detail/ri-alami-265334-kasus-kecelakaan-kerja-hingga-november-2022>, diakses Agustus 2023.

2. Muhammad Sabir. 2009. Modul Menerapkan Prosedur Kesehatan.  
[http://www.wordpress.com/.../modul-menerapkan-prosedur kesehatan.doc](http://www.wordpress.com/.../modul-menerapkan-prosedur-kesehatan.doc).